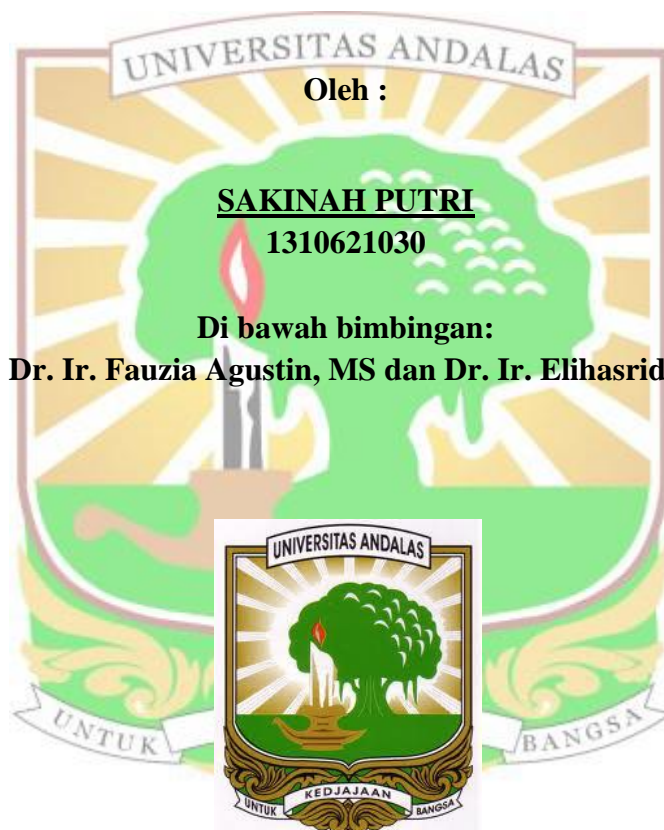


**PENGARUH PENGGUNAAN JERAMI JAGUNG SEBAGAI PENGGANTI
RUMPUT LAPANGAN DALAM RANSUM TERHADAP KECERNAAN
BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK DAN PROTEIN KASAR
SECARA *IN VITRO***

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2017**

**PENGARUH PENGGUNAAN JERAMI JAGUNG SEBAGAI PENGGANTI
RUMPUT LAPANGAN DALAM RANSUM TERHADAP KECERNAAN
BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK DAN PROTEIN KASAR
SECARA *IN VITRO***



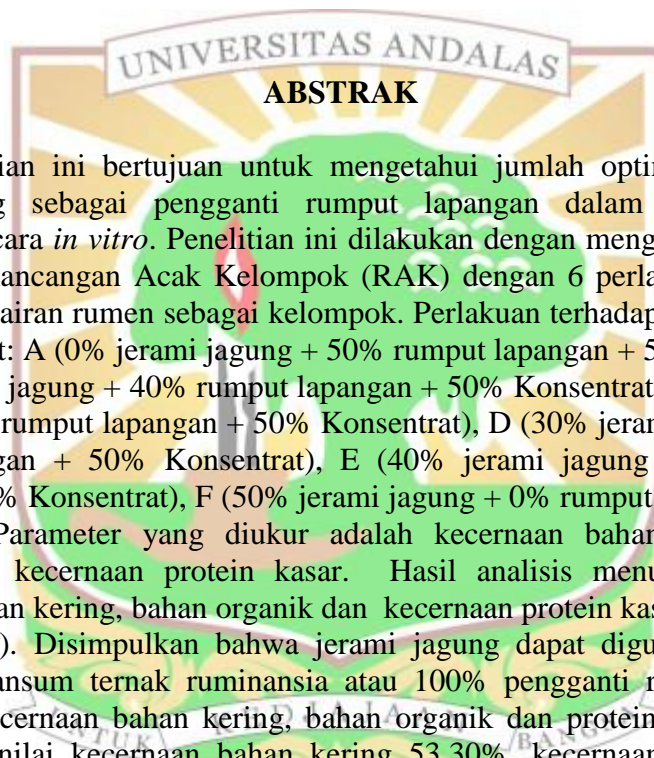
**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2017**

**PENGARUH PENGGUNAAN JERAMI JAGUNG SEBAGAI PENGGANTI
RUMPUT LAPANGAN DALAM RANSUM TERHADAP KECERNAAN
BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK DAN PROTEIN KASAR
SECARA *IN VITRO***

Sakinah Putri, Fauzia Agustin², dan Elihasridas²

¹⁾Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Kampus II Payakumbuh
Universitas Andalas, 2017

²⁾Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas
Kampus Limau Manis Padang



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah optimal penggunaan jerami jagung sebagai pengganti rumput lapangan dalam ransum ternak ruminansia secara *in vitro*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen, Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 6 perlakuan dan 3 kali pengambilan cairan rumen sebagai kelompok. Perlakuan terhadap ransum disusun sebagai berikut: A (0% jerami jagung + 50% rumput lapangan + 50% Konsentrat), B (10% jerami jagung + 40% rumput lapangan + 50% Konsentrat), C (20% jerami jagung + 30% rumput lapangan + 50% Konsentrat), D (30% jerami jagung + 20% rumput lapangan + 50% Konsentrat), E (40% jerami jagung + 10% rumput lapangan + 50% Konsentrat), F (50% jerami jagung + 0% rumput lapangan + 50% Konsentrat). Parameter yang diukur adalah pencernaan bahan kering, bahan organik dan pencernaan protein kasar. Hasil analisis menunjukkan bahwa pencernaan bahan kering, bahan organik dan pencernaan protein kasar berbeda tidak nyata ($P > 0,05$). Disimpulkan bahwa jerami jagung dapat digunakan sebanyak 50% dalam ransum ternak ruminansia atau 100% pengganti rumput lapangan dilihat dari pencernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar secara *in vitro* dengan nilai pencernaan bahan kering 53,30%, pencernaan bahan organik 55,49% dan pencernaan protein kasar 63,26% pada perlakuan F.

Keywords: Jerami Jagung, Rumput Lapangan, Kecernaan *In Vitro*.